



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

29%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: ATTAYA MAHDIYA HANIN
Assignment title: JURNAL
Submission title: Kontrol Diri dalam Perilaku Perundungan Maya pada Remaj...
File name: Jurnal_INSAN_Attaya_Mahdiya_Hanin-1_1.docx
File size: 48.44K
Page count: 9
Word count: 3,326
Character count: 22,259
Submission date: 13-Nov-2023 12:56PM (UTC+0700)
Submission ID: 2212697655

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

INSAN
Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental
<http://e-journal.umair.ac.id/index.php/JPKM>
p-ISSN 2528-0104 | e-ISSN 2528-5161

ARTIKEL PENELITIAN

Kontrol Diri dalam Perilaku Perundungan Maya pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial TikTok

ATTAYA MAHDIYA HANIN, ANDREAS AGUNG KRISTANTO, DIAH RAHAYU & MIRANTI RASYID
Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences, Mulawarman University,
Samarinda, Indonesia

ABSTRACT

TikTok social media contains various video uploads, and the application algorithm adjusts each user's content preferences through for your pages (FYP). The TikTok mechanism provides an opening for cyberbullying behavior by perpetrators who lack self-control, such as in the late adolescent development phase. Late adolescents aged 18-21 years should have achieved full self-control. There are many underlying factors such as behavioral, cognitive, and decision control. This research uses a correlational quantitative approach. The results of the research showed that of the 104 late teens, there were 66 late teens (63.5%) in the high category for cyberbullying behavior, and 77 late teens (72.1%) in the medium category for self-control. The Spearman's Rho correlation test shows a correlation coefficient is -0.638. The factors that dominate the reasons for bullying are that the perpetrators do not like them and the desire to achieve personal pleasure. Therefore, it is expected that late adolescents will be able to regain self-control.

Keywords: cyberbullying, late adolescence, self-control, social media TikTok

ABSTRAK

Media sosial TikTok yang berisi unggahan-unggahan video beragam variatif, dan algoritma aplikasi yang menyesuaikan preferensi konten tiap-tiap penggunaannya melalui for your pages (FYP). Mekanisme TikTok tersebut menjadi celah terjadinya perilaku perundungan maya oleh pelaku yang kurang memiliki kontrol diri, seperti pada fase perkembangan remaja akhir. Remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun yang seharusnya sudah mencapai pengendalian diri penuh. Terdapat banyak faktor-faktor yang mendasari seperti kontrol perilaku, kognitif, dan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 104 remaja akhir, terdapat sebanyak 66 remaja akhir (63,5%) kategori tinggi berperilaku perundungan maya, dan sebanyak 77 remaja akhir (72,1%) kategori sedang untuk kontrol dirinya. Pada uji korelasi Spearman's Rho menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,638. Faktor yang mendominasi alasan para pelaku perundungan adalah korban yang kurang disukai dan keinginan mencapai kesenangan pribadi. Oleh karena itu, diharapkan remaja akhir dapat kembali mengelola kontrol diri.

Kata kunci: kontrol diri, media sosial TikTok, perundungan maya, remaja akhir